

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian skripsi ini berjudul “Gambaran *Optimisme* mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi ” dengan menggunakan teori *optimisme* dari Martin Seligman. Seligman membagi teori *optimisme* menjadi 3 aspek yaitu permanence, pervasive, personalization. Berikut adalah pedoman wawancara dalam penelitian ini.

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
1.	Permanence	Persepsi mengenai seberapa sering kejadian baik terjadi	a. Sampai mana progres anda dalam mengerjakan skripsi saat ini? b. Bagaimana perasaan anda selama mengerjakan skripsi? c. Apakah ada hal yang membuat anda terus termotivasi selama mengerjakan skripsi? Jika iya apakah itu? Jika tidak mengapa demikian? d. Seberapa sering anda merasakan kemudahan dalam mengerjakan skripsi? e. Seberapa sering kamu merasa bersemangat dalam	

			mengerjakan skripsi? f. Seberapa sering kamu mendapatkan bantuan dari teman ketika mengerjakan skripsi?	
		Persepsi mengenai seberapa lama kejadian baik terjadi	a. Seberapa lama kamu merasakan kemudahan dalam mengerjakan skripsi? b. Seberapa lama kamu merasa bersemangat dalam mengerjakan skripsi? c. Seberapa lama kamu mendapatkan bantuan dari teman dalam mengerjakan skripsi?	
		Persepsi mengenai seberapa sering kejadian buruk terjadi	a. Seberapa sering anda merasakan kesulitan dalam mengerjakan skripsi? b. Seberapa sering kamu merasa tidak bersemangat dalam mengerjakan skripsi? c. Seberapa sering temanmu menolak untuk membantumu dalam menyelesaikan skripsi?	
		Persepsi mengenai seberapa lama	a. Seberapa lama kamu merasakan kesulitan saat	

		kejadian buruk terjadi	<p>mengerjakan skripsi?</p> <p>b. Seberapa lama kamu merasa tidak bersemangat dalam mengerjakan skripsi?</p> <p>c. Seberapa lama kamu tidak mendapatkan bantuan dari teman dalam mengerjakan</p>	
2.	Pervasive	Menghadapi peristiwa buruk individu yang optimis tidak secara universal namun secara spesifik.	<p>a. Bagaimana perasaan anda jika terlalu banyak revisian yang di berikan oleh dosen pembimbing?</p> <p>b. Bagaimana perasaan anda saat anda hampir mengeluh dan menyerah dalam menyelesaikan skripsi?</p>	
3.	personalization	Tidak menyalahkan diri sendiri sebagai penyebab suatu peristiwa buruk	<p>a. Apakah kesulitan anda dalam menyelesaikan skripsi itu di sebabkan oleh diri anda sendiri? Jika iya apa alasannya dan jika tidak mengapa?</p> <p>b. Pada saat meminta bantuan kepada teman anda, namun teman anda tersebut tidak merespon atau tidak mau membantu anda. Menurut anda apakah alasan mereka sehingga</p>	

			enggan membantu anda?	
--	--	--	-----------------------	--

VERBATIM HASIL WAWANCARA SUBJEK

Verbatim wawancara subjek

Nama : ML

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : L

Keterangan

Tulisan (normal) : Peneliti

Tulisan (italic) : Subjek

B : Baris

	Baris	Uraian	Tema
Peneliti	1	<i>Assalamualaikum</i>	Pembukaan ML: B1-B11
ML	2	Walaikumuslim	
Peneliti	3 4	<i>ini kita langsung mulai aja wawancaranya lah sekira lekas tuntung heheh</i>	
ML	5	Iya lanjut aja...	
Peneliti	6 7	<i>Inggih..., dipertemuan sebelumnya sudah ulun jelaskan tujuan ulun lo...</i>	
ML	8	iya sudah....	
Peneliti	9 10	Nah itu pang sudah Nah jadi kita langsung pertanyaan aja gin lah?	
ML	11	Iya silahkan....	
Peneliti	12 13 14 15 16	<i>Ini mengenai persepsi mengenai seberapa sering kejadian baik terjadi lah indikatornya, hmmm menurut pian sampai mana progres pian dalam mengerjakan skripsi saat ini?</i>	Proses pengerjaan skripsi ML: B12-B23
ML	17 18	Alhamdulillah berjalan dengan lancar walaupun banyak rintangan dan	

	19	halangan akan tetapi masih bisa dihadapi....	
Peneliti	20	<i>Hmmm berarti lancer dana man aja lah nih....?</i>	
ML	21	Yaaa begitulah ahahah....	
Peneliti	22	<i>Hmmm terus kita lanjut pertanyaan kedualah?</i>	
ML	23	Oke...	
Peneliti	24 25	<i>Pertanyaan yang keduaaa... bagaimana perasaan pian selama mengerjakan skripsi?</i>	Perasaan selama mengerjakan skripsi ML: B24-B36
ML	26 27 29	Hmm perasaannya campur aduk... Kadang merasa bersemangat, kadang optimis, kadang badmood yah begitulah heheh...	
Peneliti	30	<i>Waw beragam ya ahahha...</i>	
ML	31 32 33	Hemm ya begitulah tidak bisa dipungkiri tapi itu pang sudah yang dirasakan....	
Peneliti	34 35	<i>Hmmm berarti kadang semangat kadang kada lah? Eheheh...</i>	
ML	36	Ya seperti itulah...	
Peneliti	37 38 39	<i>Terus pertanyaan selanjutnya... Apakah ada hal yang membuat anda terus termotivasi selama anda mengerjakan skripsi?</i>	Hal yang memotivasi ML: B37-B51
ML	40 41 42 43 44	Sudah jelas pasti ada.. salah satu alasan yang membuat saya termotivasi adalah melihat teman-teman angkatan yang sudah sidang, dan ingat perjuangan orang tua untuk membiayai sehingga membuat saya jadi termotivasi	
Peneliti	45 46	<i>Hmmm jadi yang membuat pian termotivasi tu teman-teman dan orang tua pian sorang lah..?</i>	
ML	47 48 49	Hmm iya seperti itu... kadang itu merasa iri juga sama teman-teman yang sudah lulus jadi itu yang membuat jadi semangat dan termotivasi...	
peneliti	50	<i>Hmmm kita pertanyaan selanjutnya lah...</i>	
ML	51	Heeh...	

Peneliti	52 53 54	<i>Terus pada saat pengerjakan skripsi seberapa sering anda merasakan kemudahan pada saat mengerjakan skripsi?</i>	Seberapa sering merasakan kemudahan ML: B52-B65
ML	55 56 57 58 59	Lumayan sering, soalnya tanpa saya sadari apa yang awal mulanya menurut saya itu sulit setelah saya kerjakan ternyata tidak sesulit yang saya bayangkan.. hmm selagi kita mau berusaha dan berjuang insyallah akan ada kemudahan..	
Peneliti	60 61 62	<i>Hmmm berarti menurut pian, pian selalu merasakan kemudahan dalam mengerjakan skripsi nih ialah...?</i>	
Peneliti	63	<i>Bujurlah yo maksud ulun?</i>	
ML	64 65	Inggh bujur selagi kita mau berusaha insyallah pasti ada kemudahan...	
peneliti	66 67 68	<i>Hmmm oke kita kePertanyaan selanjutnyalah seberapa sering kamu merasa bersemangat dalam mengerjakan skripsi?</i>	Perasaan seberapa sering merasa bersemangat ML: B66-B74
ML	69 70 71 72 73	Lumayan sering tapi tidak bisa dipungkiri rasa tidak semangat itu pasti ada... hmm apalagi disaat kondisi tidak memungkinkan, seperti sedang badmood terkadang tidak bersemangat untuk mengerjakan skripsi....	
peneliti	74 75 76 77	<i>Hmmm tergantung mood ya... Terus seberapa sering pian mendapatkan bantuan dalam mengerjakan skripsi pian...?</i>	Seberapa sering mendapatkan bantuan ML: B75-B78
ML	78	Hmmm kalo untuk itu sangat sering...	
Peneliti	79 80 81	<i>Hmmm terussssss... pada saat pian mengerjakan skripsi seberapa lama pian merasa bersemangat dalam mengerjakan skripsi?</i>	Seberapa lama merasakan beremangat dalam mengerjakan skripsi ML: B79-B84
ML	82 83 84	Hemmm mungkin kalo pada saat mood saya sedang bagus bisa dari pagi sampai sore bahkan bisa sampai malam...	
Peneliti	85 86	<i>Lumayan lah ehheh terus kita ke pertanyaan selanjutnya lah..</i>	Seberapa sering merasa kesulitan

	87 88 89 90	<i>Nah pertanyaanya adalah seberapa sering anda merasakan kesulitan dalam mengerjakan skripsi dan apa saja kesulitan anda dalam menyelesaikan skrpsi?</i>	ML: B85-B98
ML	91 92 93 94	Sangat sering.. contohnya pada saat saya malas atau tidak bersemangat sehingga membuat saya tidak fokus bahkan saya juga merasa kesulitan pada saat itu...	
Peneliti	95 96 97	<i>Waw kayaknya kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi hampir sama semua deh kayaknya iya kan ahahaha</i>	
ML	98	Iya deh kayaknya... ahahaha	
Peneliti	99	<i>Hmmm kita ke pertanyaan selanjutnya lah...</i>	
Peneliti	100 101	<i>Seberapa sering temanmu menolak untuk membantumu dalam menyelesaikan skripsi?</i>	Teman menolak membantu ML: B102-B106
ML	102 103 104 105 106	Tidak terlalu sering... Biasanya dia menolak apabila sedang sibuk atau lagi di kampung dan sulit jaringan atau bagi yang anaknya sedang rewel bagi yang udah berkeluarga dan punya anak ya	
Peneliti	107 108	<i>Hmm terus biasanya seberapa lama pian merasa tidak semangat dalam mengerjakan skripsi</i>	Perasaan Tidak bersemangat mengerjakan skripsi ML: B107-B110
ML	109 110	Terkadang bisa sehari-hari bahkan bisa sampai berminggu-minggu	
Peneliti	111 112 113	<i>Terus bagaimana perasaan pian saat hampir mengeluh dan menyerah dalam menyelesaikan skripsi</i>	Merasa menyerah ML: B 111-B119
ML	114 115 116 117 118	Hemmm hampir putus asa tapi ya ingat perjuangan orang tua dan mengingat motivasi dari kawan-kawan yang sudah selesai jadi membuat saya jadi semangat dan termotivasi lagi untuk menyelesaikan skripsi saya...	
Peneliti	119	<i>Hmmm jadi begitu yah ...</i>	
Peneliti	120 121	<i>Hmmm kita ke pertanyaan selanjutnya yah</i>	Kesulitan yang dialami

	122 123 124	<i>Emmm menurut pian apakah kesulitan yang pian alami pada saat mengerjakan skripsi itu disebabkan oleh diri pian sendiri? Jika iya apa alasannya dan jika tidak mengapa?</i>	ML: B121-B126
ML	125 126	Ada dari diri saya sendiri dan ada juga dari orang lain.. tapi kebanyakan ya dari diri saya sendiri juga	

Verbatim wawancara subjek

Nama : NH

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : P

Keterangan

Tulisan (normal) : Peneliti

Tulisan (italic) : Subjek

B : Baris

	Baris	Uraian	Tema
Peneliti	1	<i>Assalamualaikum</i>	Pembukaan N: B 1- B 11
N	2	Waalaikumuslim	
Peneliti	3 4	<i>Mohon maaf N, ini kita mulai aja wawancaranya lah</i>	
N	5	Iya enggak papa mulai aja...	
Peneliti	6 7	<i>Inggih..., dipertemuan sebelumnya sudah ulun jelaskan tujuan ulun heheh</i>	
N	8	Heheh iya gasan penelitian skripsikan?	
Peneliti	9 10	Nah inggih bujur banar... Nah jadi kita langsung ke pertanyaan aja lah?	
N	11	Iya silahkan....	
Peneliti	12 13 14 15 16	<i>Ini mengenai persepsi mengenai seberapa sering kejadian baik terjadi lah indikatornya, hmmm menurut pian sampai mana progres pian dalam mengerjakan skripsi saat ini?</i>	Progres pengerjaan skripsi N: B 12 – B 21

N	17 18 19	Emmm progres saya dalam menyelesaikan skripsi ialah sudah hampir selesai, tapi masih banyak yang perlu diperbaiki..	
Peneliti	20	<i>Hmmm berarti sudah hampir selesailah?</i>	
N	21	Yaaa betul sekali...	
Peneliti	22	<i>Hmmm terus kita lanjut pertanyaan kedualah?</i>	
N	23	Oke...	
Peneliti	24 25	<i>Pertanyaan yang keduaaa... bagaimana perasaan pian selama mengerjakan skripsi?</i>	Perasaan selama mengerjakan skripsi N: B 24 – B 34
N	26 27	Hmm perasaan saya selama mengerjakan skripsi itu tidak bisa di deskripsikan...	
Peneliti	28	<i>Hmmm maksudnya kaya apa itu?</i>	
N	29 30 31	Hemm maksudnya kaya gini nah kadang merasa senang dan semangat tapi kadang jua merasa tidak semangat...	
Peneliti	32 33	<i>Hmmm berarti kadang semangat kadang kada lah? Eheheh...</i>	
N	34	Ya seperti itulah...	
Peneliti	35 36 37	<i>Terus pertanyaan selanjutnya... Apakah ada hal yang membuat anda terus termotivasi selama anda mengerjakan skripsi?</i>	Hal yang memotivasi selama mengerjakan skripsi N: B 35 – B 45
N	38	Kalo itu sih banyak...	
Peneliti	39	<i>Banyak maksudnya kayamana itu?</i>	
N	40 41 41 43	Hmm salah satu motivasi saya supaya cepat menyelesaikan skripsi tu ialah teman-teman seangkatan yang sudah banyak selesai dan wisuda dan juga desakan dari orang tua jua....	
peneliti	44	<i>Hmmm jadi pian termotivasi dari teman-teman dan jua desakan dari orang tua lah...</i>	
N	45	Iya banar heheh...	
Peneliti	46 47 48	<i>Terus pada saat pengerjakan skripsi seberapa sering anda merasakan kemudahan pada saat mengerjakan skripsi?</i>	Seberapa sering merasakan kemudahan dalam

			mengerjakan skripsi N: B 46 – B 51
N	49 50	saya jarang merasakan kemudahan yang ada merasakan kesulitan ahahahah tapi tetap semangat	
Peneliti	51	<i>Heheh sama aja pang ulun jua.. ahaha</i>	
Peneliti	52	<i>Terus pertanyaan selanjutnya lah</i>	
N	53	Inggh	
peneliti	54 55	<i>Pertanyaannya seberapa sering kamu merasa bersemangat dalam mengerjakan skripsi?</i>	Perasaan seberapa sering merasa bersemangat dalam menyelesaikan skripsi N: B 54 – B 60
N	56 57 58 59	Hmmm kalo itu sih tergantung mood saya... Kalo mood saya bagus ya saya semangat mengerjakan skripsi tapi kalo saya lagi gak mood ya saya juga malas mengerjakan skripsi saya...	
peneliti	60 61 62	<i>Hmmm tergantung mood ya... Terus seberapa sering pian mendapatkan bantuan dalam mengerjakan skripsi pian...?</i>	Mendapatkan bantuan pada saat mengerjakan skripsi N: B 61- B 68
N	63 64 65 66 67 68	Hmmm kalo untuk itu sangat sering... soalnya teman-teman saya selalu membantu saya apabila saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi... Selagi yang dimintai tolong enggak sibuk biasanya mau terus menologi....	
Peneliti	69 70 71	<i>Hmmm terusssssss... pada saat pian mengerjakan skripsi apa saja kesulitan pian dalam mengerjakan skripsi</i>	Kesulitan dalam mengerjakan sskripsi N: B 69 – B 86
N	72	Hemmm sangat banyak	
Peneliti	73 74	<i>Hemm sangat banyak itu bisalah disebutkan apa aja ?</i>	
N	75 76 77 78 79	Emmm kesulitan yang saya maksud ini adalah kesulitan dalam menghadapi mood saya yang terkadang naik turun.. hmm kada mood kadang enggak...hemmm	

	80 81 82	kadang semangat kadang juga malas, kadang saya jugaa kesulitan dalam mencari teori-teori dan kadang tidak fokus juga dalam mengerjakan skripsi..hemm pokoknya banyak lah ... hehhe..	
Peneliti	83 84 85	<i>Waw kayaknya kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi hampir sama semua deh kayaknya iyakan ahahaha</i>	
N	86	Iya deh kayaknya... ahahaha	
Peneliti	87	<i>Hmmm kita kepertanyaan selanjutnya lah...</i>	
Peneliti	88 89	<i>Hmmm apakah pian pernah merasakan mengeluh dan putus asa dalam menyelesaikan skripsi?</i>	Perasaan mengeluh dan putus asa N: B 88 – B 97
N	90	Sangat sering	
Peneliti	91 92	<i>Terus bagaimana cara pian menghadapi diri pian pada saat pian hampir menyerah?</i>	
N	93 94 95 96	Hemmm ya ingat perjuangan orang tua dan mengingat motivasi dari kawan-kawan yang sudah selesai jadi membuat saya jadi semangat dan termotivasi lagi...	
Peneliti	97	<i>Hmmm jadi begitu yah ...</i>	
Peneliti	98 99 100 101 102	<i>Hmmm kita kepertanyaan selanjutnya yah Emmm menurut pian apakah kesulitan yang pian alami pada saat mengerjakan skripsi itu disebabkan oleh diri pian sendiri? Jika iya apa alasannya dan jika tidak mengapa?</i>	Kesulitan yang dialami pada saat mengerjakan skripsi N: B 98 - B 113
N	103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113	Hmmm kalo menurut saya sih semua itu ya dari diri saya sendiri contohnya seperti saya yang malas atau sedang tidak mood dalam mengerjakan skripsi nah berartikan kesulitan itu semua ya dari diri saya sendiri apabila saya bisa melawan rasa malas saya maka semua kesulitan itu pasti bisa saya lewati.. saya juga sangat sering mengeluh tapi jika diingat lagi perjuangan orang tua untuk menguliahkaan dan sadar bahwa skripsi itu adalah suatu kewajiban	

		maka saya harus bisa melawan rasa malas saya....	
--	--	--	--

Verbatim wawancara subjek

Nama : NH

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : P

Keterangan

Tulisan (normal) : Peneliti

Tulisan (italic) : Subjek

B : Baris

	Baris	Uraian	Tema
Peneliti	1	<i>Kita langsung aja lah...</i>	
SH	2	Oke...	
Peneliti	3	<i>Emmm pertanyaan yang pertama...</i>	
	4	<i>Sampai mana progress anda dalam</i>	
	5	<i>mengerjakan skripsi saat ini..?</i>	
SH	6	Hmm ya terimakasih, sebelumnya	
	7	assalamualaikum Wr. Wb...	
	8	Hemmm progres berjenjang kadang	
	9	mudah kadang susah seperti itu...	
	10	eeemmm dalam tahap perbaikan karena	
	11	sudah melalui tahap-tahap renovasi	
	12	tahap-tahap konsul dan alhamdulillah	
	13	sampai pada tahap sekarang ini yaitu	
		tahap perbaikan jadi seperti itu....	
Peneliti	14	<i>Hemmm berarti lagi proses</i>	
		<i>perbaikanlah?</i>	
N	15	Iya betul sekali...	
Peneliti	16	<i>Hmm terus pertanyaan yang kedua lah...</i>	
	17	<i>Bagaimana perasaan anda selama</i>	
	18	<i>mengerjakan skripsi?</i>	
N	19	Perasaan saya dalam mengerjakan	
	20	skripsi itu tidak bisa digambarkan ...	
	21	hemm ibaratkan sebuah pepatah	
	22	mengatakan berakit-rakit dahulu	
		berenang-renang kemudian	

Peneliti	23 24 25	<i>Hemmm jadi kaya apa kisahny ni? Bisa diperjelas lah?</i>	
N	26 27 28 29	Emmm perasaanya saya itu ya seperti pepatah tersebut yang artinya walaupun sekarang lagi sulit tapi saya yakin pasti ada hari dimana saya merasakan senang...	
Peneliti	30 31 32 33 34	<i>Ooh jadi begitu... terus kita lanjut kepertanyyan yang ketigalah.... Apakah ada hal yang membuat anda terus merasa termotivasi selama mengerjakan skripsi? Jika ada apakah itu ? jika tidak mengapa?</i>	
N	35 36 37 38 39 40 41 42 43	Hal yang memotivasi saya sudah pasti lah ada Yang menjadi motivasi saya itu ialah teman-teman yang memberikan semangat terus yang kedua ialah desakkan dari orang tua yang secara tidak langsung membuat saya jadi termotivasi agar cepat menyelesaikan skripsi saya dan skripsi itukan adalah kewajiban jadi saya termotivasi agar saya lekas menyelesaikan skripsi saya... jadi begitu ahaahha	
Peneliti	44 45 46	<i>Emm kita pertanyaan selanjutnya lah.. Seberapa sering anda merasakan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi?</i>	
N	47 48 49 50	Jadi begini kemudahan pada saat mengerjakan skripsi itu sebenarnya tidak ada selagi ada keinginan dan terbangun dari kemalasan insyallah kita bisa melaluinya...	
Peneliti	51 52	<i>Jadi bagi anda kemudahan dalam menyelesaikan skripsi itu tidak ada?</i>	
N	53	Iya betul begitu menurut saya...	
Peneliti	54	<i>Hemm kita pertanyaan selanjunya lah</i>	
N	55	Oke siap...	
Peneliti	56 57 58	<i>Pertanyaannya adalah seberapa sering kamu merasa bersemangat pada saat menyelesaikan skripsi?</i>	
N	59 60	Kalo itu saya selalu semangat dong bagi saya pantang patah semangat	

Peneliti	61 62 63	<i>Terus pertanyaan selanjutnya... Seberapa sering kamu mendapatkan bantuan dari teman ketika mengerjakan skripsi?</i>	
N	64 65	Oooh kalo itu jelas sering dong... Teman-teman saya selalu membantu....	
Peneliti	66 67 68	<i>Pertanyaan selanjutnya seberapa sering anda merasakan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi?</i>	
N	69 70 71 72 73 74	Hmm kesulitan saya dalam menyelesaikan skripsi ialah pada saat merasa malas untuk menyelesaikan skripsi terus seperti faktor eksternal.. emm misal pada saat jam-jam mau konsul dosen yang bersangkutan malah tidak ada .. nah itulah kesulitan saya....	
Peneliti	75 76 77 78 79	<i>Iya sih betul juga Terus seberapa sering kamu merasa tidak bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ? dan bisakah anda ceritakan apa yang membuat kamu merasa tidak bersemangat?</i>	
N	80 81 82 83 84	Yaaa seperti tadi yang sudah saya bilang seperti pada saat saya sedang malas mengerjakan skripsi atau saya lagi asik bermain game nah pada saat itulah kadang saya merasa malas dan tidak bersemangat untuk mengerjakan skripsi saya...	
Peneliti	85 86 87 88	<i>Pertanyaan selanjutnya apakah kesulitan anda dalam menyelesaikan skripsi itu di sebabkan oleh anda sendiri? Jika iya apa alasannya dan jika tidak mengapa?</i>	
N	89 90 91 92 93	Iya betul semua itu berasal dari diri saya sendiri seperti rasa bosan atau mempersulit dalam menyelesaikan skripsi seperti juga pada saat tidak ada waktu... tapi itu tidak membuat saya menyerah ... jadi begitu...	
Peneliti	94 95 96	<i>Emmm baiklah terimakasih atas waktunya dan sudah bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan saya ya...</i>	
Peneliti	97	<i>Sama-sama semoga kita selalu semangat ya....</i>	
N	98	Inggh	

--	--	--	--



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Pembimbing
NIM : 1. Dra. Mulyani, M.Ag
Judul : 2.

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	27 oktober 2023	Konsul bab 1	
2.	27 november 2023	Konsul revisi bab 1	
3.	28 november 2023	Konsul bab 1 dan 2	
4.	02 desember 2023	Konsul revisi bab 1 dan 2	
5.	06 desember 2023	Konsul revisi bab 2	
6.	03 febuari 2023	Konsul guide wawancara	
7.	27 juli 2023	Konsul bab 3	
8.	03 juli 2023	Konsul perbaikan bab 3	

Banjarmasin,

Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

NIP. 19681010 1994032 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Pembimbing
NIM : 1. Dra. Mulyani, M.Ag
Judul : 2.

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
9.	12 juli 2023	Konsul bab 3 dan bab 4	
10.	14 september 2023	Konsul bab 4	
11.	20 september 2023	Konsul revisi bab 4	
12.	9 oktober 2023	Konsul revisi bab 4 dan verbatim	
13.	19 oktober 2023	Konsul revisi bab 4	
14.	13 november 2023	Konsul revisi bab 4	

Banjarmasin,

Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

NIP. 19681010 199403 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama :
NIM :
Judul :

Pembimbing
1.
2. Musfichin, M.A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	27/10/2023	Konsul bab 1	
2.	27/11/2023	Konsul revisi bab 1	
3.	28/11/2023	Konsul bab 1 dan 2	
4.	02/12/2023	Konsul revisi bab 2 dan 1	
5.	06/12/2023	Konsul revisi bab 2	
6.	27/07/2023	Konsul bab 3	
7.	03/02/2023	Konsul guide wawancara	
8.	03/01/2023	Konsul perbaikan bab 3	

Banjarmasin,

Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

NIP. 19681010 1994032 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Pembimbing
NIM : 1.
Judul : 2. Musfichin, M.A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
9.	12/07/2023	Konsul bab 3 dan 4	
10.	14/09/2023	Konsul bab 4	
11.	20/09/2023	Konsul revisi bab 4	
12.	9/10/2023	Konsul revisi bab 4 dan verbatime	
13.	13/11/2023	Konsul revisi bab 4	
14.	19/11/2023	Konsul revisi bab 4	

Banjarmasin,

Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

NIP. 19681010 199403 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 2109A/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Hesty Oktaviani
NIM : 170104040216
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Cilik Riwut RT. 019 Ds. Kuala Pembuang II Kec. Seruyan Hilir
Kab. Seruyan Prov. Kalimantan Selatan
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data
untuk penyusunan skripsi dengan judul:

“Gambaran Optimisme Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi”

Tempat yang dituju : Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 10/07/2023
Sampai Tanggal : 10/09/2023

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 10 Juli 2023

Dekan,


Dzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-2110A/Un.14/III.3/TL.00/07/2023
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

10 Juli 2023

Yth. Ketua Jurusan Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Hesty Oktaviani
NIM : 170104040216
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Cilik Riwut RT. 019 Ds. Kuala Pembuang II Kec. Seruyan Hilir
Kab. Seruyan Prov. Kalimantan Selatan

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 10 Juli 2023

Dekan,


Dzikri Nirwana d



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Hesty Oktavianti
NIM : 170104040216
Judul Karya Ilmiah : Gambaran optimisme mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	18%	Lulus
2	Bab II	20%	Lulus
3	Bab III	27%	Lulus
4	Bab IV	24%	Lulus
5	Bab V	6%	Lulus

Banjarmasin, 29 Desember 2023



n. Ketua Program Studi Psikologi Islam

Sekretaris,


Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: PS-SJ.0103/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Gambaran optimisme mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi”***
Nama Penulis : **Hesty oktavianti**
NIM : 170104040216
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh PSIKOSTUDIA: JURNAL PSIKOLOGI
(<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/PSIKO/article/view/11991/pdf>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Desember 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam

dan Sekretaris,

Musfichm, M.A



Description of Final Semester Students' Optimism in Completing Their Thesis

Gambaran Optimisme Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan

Hesty Oktavianti¹

¹Program Studi Psikologi Islam,
UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia
Email: 1oktaviantihesty@gmail.com

Mulyani²

²Program Studi Psikologi Islam,
UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia
Email: 2mulyani@uin-antasari.ac.id

Nama Penulis³

³Program Studi Psikologi Islam,
UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia
Email: 3xxxxxxxx@ppppp.com

Correspondence:

Hesty Oktavianty

Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin
Email: oktaviantihesty@gmail.com

Abstract

Every year students are bound by the student credit system (SKS) for providing education. In completing each credit, students need around 3 to 4 years or more. Students are required to immediately complete all credits assigned to them. The undergraduate study period is given a maximum of 14 semesters with a study load of 148 credits. The aim of this research is to determine the picture of optimism and the factors that influence optimism in final semester students completing their thesis. The research method used by researchers in this research is a qualitative approach with descriptive methods. The location of this research is at UIN Antasari Banjarmasin, Faculty of Ushuluddin and Humanities, Department of Islamic Psychology. The subjects in this research are students from the Faculty of Ushuluddin and Humanities, Department of Islamic Psychology who are completing their thesis. The data collection methods used were observation and interview methods. Internal factors include a feeling of laziness that always approaches the subject, the subject's mood is sometimes uncertain and the subject's enthusiasm sometimes fluctuates, there is a feeling of laziness about working on a thesis, especially when it's fun playing online games and having fun hanging out with friends. And the feeling of laziness that often comes, especially when he is busy playing on social media, and the feeling of despair that often comes, sometimes makes him lazy to finish his thesis. And as for external factors, namely, it is quite difficult to contact lecturers, the appointed consultation hours are sometimes delayed unilaterally and lecturers are sometimes difficult to find, there are many revisions from lecturers and materials are difficult to find.

Keyword : Student, Optimism

Abstrak

Setiap tahun mahasiswa terikat dengan sistem kredit mahasiswa (SKS) penyelenggaraan pendidikan. Dalam menjalani setiap SKS tersebut, mahasiswa memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun atau lebih. Mahasiswa dituntut untuk bisa segera menyelesaikan seluruh SKS yang dibebankan kepadanya. Masa studi S.1 diberi waktu paling lama 14 semester dengan beban studi 148 SKS. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran optimisme dan faktor yang mempengaruhi optimisme pada mahasiswa semester akhir yang menyelesaikan skripsi. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi pada penelitian ini bertempat di UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Psikologi Islam. Adapun Subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Psikologi Islam yang sedang menyelesaikan skripsi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara. Faktor internal adanya rasa malas yang selalu menghampiri subjek, mood subjek yang kadang tidak menentu dan semangat subjek yang kadang naik turun, adanya rasa malas untuk mengerjakan skripsi apalagi pada saat asik bermain game online dan asik kumpul-kumpul dengan teman-teman. Dan rasa malas yang sering menghampiri apalagi pada saat asyik bermain media sosial dan rasa putus asa yang sering menghampiri sehingga terkadang membuat dirinya malas menyelesaikan skripsinya. Dan adapun dari faktor eksternal yaitu seperti dosen yang dihubungi agak sulit, jam konsultasi yang sudah ditentukan kadang molor secara sepihak dan dosen yang kadang susah untuk ditemui, banyaknya revisi dari dosen dan materi yang susah ditemukan.

Kata Kunci : Mahasiswa, Optimisme.

Copyright (c) Psikostudia: Jurnal Psikologi

Received 26/08/2021

Revised 23/09/2021

Accepted 27/02/2022

LATAR BELAKANG

Setiap tahun mahasiswa terikat dengan sistem kredit mahasiswa (SKS) penyelenggaraan pendidikan. Dalam menjalani setiap SKS tersebut, mahasiswa memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun atau lebih.

Mahasiswa dituntut untuk bisa segera menyelesaikan seluruh SKS yang dibebankan kepadanya. Masa studi S.1 diberi waktu paling lama 14 semester dengan beban studi 148 SKS. Tugas akhir merupakan tugas yang harus diselesaikan pada semester akhir. Semester akhir yakni penyusunan skripsi



yang menentukan proses studi diperkuliahan, karena pada masa inilah moment yang paling penting dan rawan, dimana mahasiswa mulai mengalami situasi yang membosankan, seperti harus mengulang mata kuliah yang tidak lulus pada semester sebelumnya, atau ketika ia menengerjakan tugas akhir atau skripsi.

Dalam penelitian Siska Adelina ia menyatakan bahwa yang mempengaruhi faktor penyebab lamanya mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. yang menjadi faktor internal penyebab lamanya masa kuliah mahasiswa ialah kuliah karena terpaksa dan salah dalam memilih jurusan. Sedangkan faktor eksternalnya ialah terlalu menikmati kebebasan, terlalu aktif organisasi, menekuni hobi secara berlebihan, bekerja, dan tidak ada jaminan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah.

Seperti wawancara awal pada studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan terhadap 2 orang mahasiswa semester akhir yang tengah mengerjakan skripsi. Si L mengatakan bahwa dia mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi ialah rasa berat dalam melawan rasa malas, takut dengan dosen pembimbing, dan merasa bahwa ia tidak mampu dalam mengerjakan skripsi (*insecure*). Ia juga merasa minder dengan teman-teman yang sudah berhasil menyelesaikan skripsinya. Akan tetapi si L ini yakin bahwa dia mampu menyelesaikan skripsinya walaupun tidak tau kapan. Sedangkan untuk si J mengalami permasalahan karena kelamaan online jadi si J ini malas dalam mengerjakan skripsinya. Bukan hanya itu si J ini juga memiliki permasalahan direvisi dari dosen karena bukannya berkurang malah bertambah banyak. Dan si J juga mengalami kesulitan dalam membangun semangat untuk mengerjakan skripsi karena setiap ada keinginan mengerjakan skripsi bawaannya jadi badmood, mager pusing bahkan juga mual. Karna timbul beberapa efek tersebut jadinya si J ini mengurungkan niatnya dalam mengerjakan skripsi. Bahkan sampai sekarang bawaannya ingin bermalas-malasan tapi si J ini masih memiliki keinginan agar skripsinya selesai hanya saja rasa keinginan itu kalah besar dengan rasa malas dan magernya.

Ditambah lagi dengan keadaan saat ini mahasiswa yang terbiasa kuliah online dirumah terbiasa menunda, cenderung bebas dalam mengerjakan tugas sehingga membuat mahasiswa menjadi bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas akhir. Seperti mana dalam penelitian Mesi Arsita dkk, yang berjudul "*Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Masa Covid-19*" menyatakan bahwa mahasiswa kesulitan dalam menuangkan hasil penelitian kedalam bentuk karya ilmiah, mahasiswa kesulitan dalam mengidentifikasi masalah-masalah pendidikan pada masa pandemi covid-19 karena ruang lingkup yang terbatas, mahasiswa kesulitan dalam menemukan referensi atau literature dikarenakan adanya penutupan perpustakaan sehingga mahasiswa menggunakan referensi online yang kadang sulit diakses karena link sering eror dan kuota internet yang terbatas, serta mahasiswa kesulitan dalam mengumpulkan data dilapangan karena adanya kebijakan Physical Distancing. Ditambah lagi dengan kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang merasa terbebani dan mengalami berbagai kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Kesulitan – kesulitan tersebut ialah seperti kesulitan dalam hal mencari tema, judul, sampel, alat ukur yang digunakan, kesulitan mendapatkan referensi, keterbatasan waktu penelitian, proses revisi yang berulang-ulang, dosen pembimbing yang sibuk dan sulit untuk ditemui, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi dan lain-lain.

Sebagaimana dapat diketahui dari studi pendahuluan diatas maka disimpulkan bahwa mahasiswa dalam menghadapi berbagai kesulitan yang diakibatkan oleh pengerjaan skripsi, mahasiswa membutuhkan keyakinan. Chapman menyatakan bahwa keyakinan merujuk pada sesuatu yang oleh seseorang di anggap benar, dan itu dapat berasal dari pengalaman, nyata maupun hanya dibayangkan. Keyakinan pada diri seseorang menunjukkan sikap dan rasa percaya kepada suatu objek yang dilihatnya. Seseorang menggunakan keyakinan sebagai dasar untuk memperediksi apa yang akan terjadi kemudian. Keyakinan pada diri adalah salah satu aspek penting dalam dimensi afektif. Keyakinan diri adalah perasaan individu akan mengerjakan tugas akhirnya.

Salah satu penentu bagi keberhasilan dalam menyusun skripsi adalah sikap positif, yaitu merasa yakin bahwa masalah yang di hadapi dapat teratasi. Paling tidak mahasiswa harus merasa yakin akan menemukan pemecahan untuk memperoleh hasil terbaik yang mungkin di capai dalam kondisi yang ada tanpa merasa takut gagal. Sikap positif ini sangat perlu untuk ditanamkan ke dalam diri mahasiswa tingkat akhir agar dapat meraih sukses nantinya. Sikap positif ini menunjukkan arti yang sama dengan optimisme.

Secara Bahasa berasal dari kata "*optimus*" dalam bahasa latin yang berarti yang terbaik. Dalam bahasa inggris kata *optimis* atau "*optimism*" memiliki arti harapan yang baik. Sementara itu menurut kamus bahasa Arab, *optimisme* sering disebut *al-tafâul*. Pengertian secara istilah *optimisme* berarti keyakinan atas segala sesuatu yang dimaknai secara baik dan menguntungkan.

Menurut Karim Abdul Ghaffar *optimisme* memiliki beberapa pengertian yaitu pertama, *optimisme* merupakan kata-kata yang baik dan berpengaruh baik dalam jiwa pendengarnya dan ucapan yang bisa memberikan pengaruh terhadap seseorang agar melakukan berbagai kebaikan. Kedua *optimisme* adalah *husnudzhan* kepada Allah Swt. Apabila seseorang baik sangka kepada Allah, maka Allah akan memberikan sesuai dengan prasangka hambanya, karena kebaikan ada di tangan-Nya.

Adapun Seligman mendefinisikan sikap *optimisme* sebagai suatu sikap yang mengharapkan hasil yang positive dalam menghadapi masalah dan berharap untuk mengatasi stress dan tantangan sehari-hari secara efektif. Seligman menjelaskan terbentuknya pola pikir *optimisme* tergantung juga pada cara pandang seseorang pada perasaan dirinya bernilai atau tidak. *Optimisme* yang tinggi berasal dari dalam diri individu dan dukungan yang berupa penghargaan dari orang-orang tertentu membuat individu merasa di hargai dan berarti. Kebiasaan berfikir *optimis* itu bisa dipelajari oleh siapa saja, sebab tidak ada seorang pun yang ingin menjadi pesimis.

Optimisme merupakan akibat adanya reaksi secara afektif terhadap berbagai peristiwa dimasa depan. Refleksi respon positif ataupun negatif dapat memicu tindakan terhadap rangsangan peristiwa yang menentukan penentuan perilaku yang akan diambil. Lebih lanjut, Scheier dan Carver dalam Prayogi mendefinisikan *optimisme* sebagai berjalannya suatu harapan berdasarkan keinginan setiap individu. Individu yang optimis percaya bahwa berbagai peristiwa yang akan terjadi dalam hal baik maupun buruk didasarkan pada peran *optimisme* masing-masing.

Menurut Lopes dan Synder mendefinisikan *optimisme* sebagai harapan yang dimiliki individu atas keyakinan terhadap segala sesuatu yang akan mengarahkan dirinya pada kebaikan. *Optimisme* akan mengantarkan individu lebih yakin atas kemampuannya untuk mencapai tujuan yang di inginkan serta lebih mudah dalam menentukan jalan keluar untuk penyelesaian berbagai masalah yang mungkin akan timbul. Scheier, Carver dan Segerstrom berpendapat bahwa *optimisme* merupakan cerminan tentang seberapa jauh individu memegang harapan yang didasari dengan keyakinan akan potensi individu dalam mencapai hal tersebut.

Seligman menjelaskan orang-orang yang mempunyai sifat *optimisme* akan memiliki aspek-aspek tertentu seperti yang akan disebutkan yaitu; a) *Permanence* adalah pola berfikir mengenai seberapa sering atau seberapa lama suatu keadaan baik atau buruk akan dialaminya. Gaya penjelasan peristiwa ini menggambarkan bagaimana individu melihat peristiwa berdasarkan waktu, yaitu sifat sementara (*temporary*) dan menetap (*permanent*). Orang-orang yang mudah menyerah (pesimis) percaya bahwa penyebab kejadian-kejadian buruk yang menimpa mereka bersifat permanen atau kejadian itu akan terus berlangsung dan selalu hadir mempengaruhi hidup mereka. Orang-orang yang melawan ketidakberdayaan (*optimis*) percaya bahwa penyebab kejadian buruk tersebut bersifat sementara atau *temporary*, b) *Pervasiveness* adalah pola pikir mengenai terjadinya suatu peristiwa karena ruang lingkungnya yang meliputi *universal* (menyeluruh) dan *specific* (khusus). Orang yang pesimis akan mengungkap pola pikir dalam menghadapi peristiwa yang tidak menyenangkan dengan cara universal, sedangkan orang yang optimis dengan cara spesifik. Dalam menghadapi peristiwa yang menyenangkan, orang yang *optimis* melihatnya secara universal atau keseluruhan, sedangkan orang yang pesimis memandang peristiwa menyenangkan disebabkan oleh faktor-faktor tertentu Sebagian orang bisa melupakan persoalan dan melanjutkan kehidupan mereka, c) *Personalization* adalah pola pikir mengenai siapa penyebab terjadinya suatu peristiwa yang dialaminya. *Personalization* dibedakan menjadi dua yaitu *internal* dan *eksternal*. Orang yang *optimis* memandang masalah-masalah yang menekan dari sisi lingkungannya (*eksternal*) dan memandang peristiwa yang menyenangkan berasal dari dalam dirinya (*internal*). Sebaliknya, orang yang pesimis memandang masalah-masalah yang menekan bersumber dalam dirinya (*internal*) dan menganggap keberhasilan sebagai akibat dari situasi diluar dirinya (*eksternal*).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek individu yang optimis menurut seligman adalah *permanence* yaitu sikap individu dengan melihat peristiwa berdasarkan waktu, *pervasive* yaitu sikap individu mengenai terjadinya suatu peristiwa karena ruang lingkungnya dan

personalization yaitu pola pikir mengenai siapa penyebab terjadinya suatu peristiwa yang dialaminya. Jadi, peneliti mengambil ketiga aspek tersebut untuk menjadi acuan dalam pembuatan skala optimisme.

Vinacle dalam menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pola pikir pesimis-optimisme, yaitu; a) Faktor *etnosentris*, yaitu sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu kelompok atau orang lain yang menjadi ciri khas dari kelompok tersebut. Faktor *etnosentris* ini berupa keluarga, status sosial, jenis kelamin, agama dan kebudayaan, b) Faktor *egosentris*, yaitu sifat-sifat yang dimiliki tiap individu yang didasarkan pada fakta bahwa tiap pribadi adalah unik dan berbeda dengan pribadi lain. Faktor *egosentris* ini berupa aspek-aspek kepribadian yang memiliki keunikan sendiri dan berbeda antara pribadi yang satu dengan yang lainnya. Dalam pandangan islam, *optimisme* memiliki peranan tentang bagaimana gambaran setiap individu dalam menyelesaikan masalah. Sudah menjadi sebuah ketetapan bahwa dalam hidup manusia tidak akan luput dari tekanan dan kegagalan.

Dalam kamus bahasa Arab, optimisme sering disebut *al-tafâul*. Dalam kamus al-Munawwir, kata *al-tafâul* diartikan sebagai pengharapan nasib baik. Dalam terminologi tasawuf, *optimisme* disebut dengan istilah *al rajâ*, yang artinya harapan. Menurut Karim Abdul Ghaffar *optimisme* memiliki beberapa pengertian yaitu pertama, *optimisme* merupakan kata-kata yang baik dan berpengaruh baik dalam jiwa pendengarnya dan ucapan yang bisa memberikan pengaruh terhadap seseorang agar melakukan berbagai kebaikan. Kedua *optimisme* adalah *husnudzhan* kepada Allah Swt. Apabila seseorang berbuat baik sangka kepada Allah, maka Allah akan memberikan sesuai dengan prasangka hambanya, karena kebaikan ada di tangan-Nya.

Islam mendorong umatnya untuk selalu *optimis* dan dilarang berputus asa. Bahkan sikap pesimis sangat perlu dihindari, karena didalamnya terdapat keburukan-keburukan. Diantara keburukan sikap pesimis yaitu; a) Melemahkan kemauan untuk beramal atau berkarya. Ada kalanya seseorang sudah berniat melakukan suatu kebaikan, tetapi pesimisme membuat berhenti berbuat, b) Menjadi contoh buruk bagi orang lain. Orang yang pesimis bisa mempengaruhi sikap orang lain, c) Berburuk sangka kepada Allah. Orang-orang yang pesimis pada dasarnya telah berburuk sangka kepada Allah, d) Membuat kalah dalam persaingan. Ketika terjadi perlombaan atau persaingan, dalam bidang apapun, maka pihak yang paling optimis, berpeluang lebih besar untuk memenangkan perlombaan. Sebaliknya, pihak yang pesimis akan cepat tersingkir, e) Memicu munculnya penyimpangan perilaku. Orang-orang yang memiliki perilaku menyimpang, dalam agama maupun kehidupan umum, biasanya memiliki latarbelakang kegagalan. Dari kegagalan itu timbul sikap pesimis, lalu berubah menjadi putus asa. Untuk mengatasi kegelisahan hatinya, mereka berperilaku menyimpang.

Dalam sebuah hadis Qudsi, Allah berfirman, "*Aku seperti yang diduga atau dibayangkan hamba-Ku*". Hadis tadi mengajak untuk bersikap *optimis* dalam menjalani kehidupan. Sekecil apa pun yang dilakukan, selagi disertai ketulusan, pasti akan diberi balasan oleh Allah swt. Sikap *optimis* inilah yang akan memberi dorongan kuat dalam diri untuk berkarya, berkreasi dan berprestasi. Dari sikap dasar *optimis* itu diperlukan realisasi atau perbuatan nyata yaitu dengan adanya harapan, pemikiran yang luas, percaya diri dan sungguh-sungguh. Semua itu akan membawa dampak yang positif dan dapat tercapainya cita-cita yang diimpikan dengan pertolongan Allah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran optimisme pada mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan skripsi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap optimisme pada mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan skripsi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. "Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban.

Penelitian ini adalah (*field research*) atau penelitian lapangan, dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, guna untuk kepentingan penelitian terkait dengan gambaran *optimisme* mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

deskriptif. Bogdan & Biklen, S. mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku seseorang yang diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

Teknik yang digunakan untuk penentuan subjek pada penelitian ini ialah teknik *purposive sampling* dengan bertujuan untuk mencari kekhususan data yang ada dalam konteks penelitian. Adapun Subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Psikologi Islam yang sedang menyelesaikan skripsi yang memiliki kriteria sebagai berikut; a) mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, b) jurusan Psikologi Islam, c) subjek angkatan 2017, d) bersedia menjadi subjek penelitian, e) subjek sedang dalam proses menyelesaikan skripsi. Teori optimisme dalam penelitian ini menggunakan teori dari Seligman. Adapun aspek-aspek optimisme yaitu *permanent, pervassive, dan personalizion*.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sesuai dengan pengumpulan data umum dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

HASIL PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir dari jurusan Psikologi Islam yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Adapun identitas subjek sebagai berikut, yaitu:

Identitas Subjek

Inisial	Gender	Usia
NH	Perempuan	25
SH	Laki-laki	28
ML	Laki-laki	25

PEMBAHASAN

Subjek SH merupakan seorang mahasiswa berusia 28 tahun yang berdomisili di Banjarmasin. Kegiatan yang dilakukan subjek sejalan dengan penjelasan mengenai Optimisme, dimana seseorang memiliki keyakinan bahwa peristiwa yang bersifat buruk ataupun kegagalan hanyalah bersifat sementara saja dan tidak akan berpengaruh pada keseharian dimana hal tersebut tidak telak akibat diri sendiri tetapi adanya gabungan dari pengaruh nasib, situasi, hingga individu lainnya.

Hasil penelitian untuk aspek permanence diketahui bahwa subjek SH memiliki pola pikir mengenai seberapa sering atau seberapa lama suatu keadaan baik atau buruk akan dialaminya. Subjek SH mempunyai pemikiran bahwa setiap kejadian baik atau buruk yang terjadi padanya hanya bersifat sementara dan subjek SH percaya bahwa disetiap kesulitan yang dialaminya pasti akan ada kemudahan setelahnya. Dari hal tersebut kemudian dapat diketahui bahwa sikap yang dilakukan subjek SH membuat dirinya terhindar dari sifat pantang menyerah.

Aspek berikutnya adalah pervasive yaitu dimana subjek SH menganggap semua kejadian buruk yang menimpanya bukan semua berasal dari dirinya sendiri akan tetapi ada juga yang berasal dari orang sekitar dan yang lainnya. Dan bagi subjek SH semua permasalahan itu selalu ada jalan keluarnya.

Sedangkan aspek yang terakhir adalah aspek *personalization* yaitu pola pikir mengenai siapa penyebab terjadinya suatu peristiwa yang dialaminya dimana subjek SH menganggap semua kejadian buruk yang menimpanya bukan semua berasal dari dirinya sendiri akan tetapi ada juga yang berasal dari orang sekitar dan yang lainnya. Subjek SH mengatakan bahwa dukungan dari orang sekitar membuat dia terus termotivasi dan keinginan dari dirinya sendiri yang sadar bahwa skripsi adalah salah satu tugas yang harus dia selesaikan yang membuat dirinya berusaha untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsinya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap optimisme pada mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsinya itu ada dua,

yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar. Setiap subjek mempunyai faktor-faktor yang berbeda sebagaimana keterangan dari subjek SH yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap optimisme pada dirinya ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yaitu seperti dosen yang dihubungi agak sulit, jam konsul yang sudah ditentukan kadang molor secara sepihak dan dosen yang kadang susah untuk ditemui. Sedangkan faktor internal adalah adanya rasa malas yang selalu menghampiri subjek, mood subjek yang kadang tidak menentu dan semangat subjek yang kadang naik turun.

Sedangkan subjek ML mengatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi sikap optimisme pada dirinya yaitu adanya rasa malas untuk mengerjakan skripsi apalagi pada saat asik bermain game online dan asik kumpul-kumpul dengan teman-teman. Sedangkan faktor eksternalnya adalah dosen yang susah untuk ditemui dan banyaknya revisi dari dosen.

Dan yang terakhir adalah subjek NH yang mengatakan bahwa faktor yang bersal dari dirinya sendiri yaitu rasa malas yang sering menghampiri apalagi pada saat asik bermain media sosial dan rasa putus asa yang sering menghampiri sehingga terkadang membuat dirinya malas menyelesaikan skripsinya sedangkan faktor eksternalnya ialah materi yang susah ditemukan.

Akan tetapi ketiga subjek tetap merasa optimis dan pantang berputus asa karena mendapat dukungan dari teman-teman, orang tua dan juga sadar bahwa skripsi tersebut adalah suatu kewajiban sehingga membuat ketiga subjek tetap optimis dan pantang berputus asa.

KESIMPULAN

Sebagian mahasiswa memiliki tingkat optimisme dalam menyelesaikan skripsinya. Walaupun terkadang mahasiswa juga merasa tidak optimis untuk menyelesaikan skripsinya akan tetapi karena mendapatkan dukungan dari orang sekitar seperti: keluarga, orang tua, teman-teman yang sudah berhasil menyelesaikan skripsinya dan dukungan dari para dosen sehingga mereka mampu menyelesaikan permasalahan atau hambatan yang sedang remaja hadapi dengan cukup baik, tetap mampu berfikir positif serta merasa cukup percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan dan mengatasi hambatan ataupun dalam proses penyelesaian skripsi mereka.

Masalah yang dialami mahasiswa pada saat menyelesaikan skripsi ada dua yaitu faktor internal seperti adanya rasa malas yang selalu menghampiri subjek, mood subjek yang kadang tidak menentu dan semangat subjek yang kadang naik turun, adanya rasa malas untuk mengerjakan skripsi apalagi pada saat asik bermain game online dan asik kumpul-kumpul dengan teman-teman dan eksternal seperti Faktor eksternal yaitu seperti dosen yang dihubungi agak sulit, jam konsul yang sudah ditentukan kadang molor secara sepihak dan dosen yang kadang susah untuk ditemui, banyaknya revisi dari dosen dan materi yang susah ditemukan.

Akan tetapi ketiga subjek tetap merasa optimis dan pantang berputus asa karena mendapat dukungan dari teman-teman, orang tua dan

juga sadar bahwa skripsi tersebut adalah suatu kewajiban sehingga membuat ketiga subjek tetap optimis dan pantang berputus asa.

DAFTAR PUSTAKA

- Seligman, Martin E.P. (2006). *Learned Optimism: How To Change Your Mind and Your Life*. New York: Pocket Books.
- Seligman, Martin E. P, *Menginstal Optimisme*, Terj. Budhy Yogapranata (Bandung: Karya Kita, 2008).
- Wilytyo Kurniawan, "Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Optimisme Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas Islam Riau,".
- Elicia Apriana, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Optimisme pada Mahasiswa Tingkat Akhir" , *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2002).
- Zulkifli, "Mewujudkan Generasi Optimis: Perspektif Islam", *Proceeding International Seminar on Education 2016 Faculty of Tarbiyah adn Teacher Training*, (2016).
- Siti Hatifah dan Dzikri Nirwana, "Pemahaman Hadis Tentang Optimisme," *Jurnal Studi Insania*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2014.
- Novita Sari, "Pandangan Al Qur'an Tentang Optimisme," *Skripsi* (Lampung: Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan, 2019),.
- Elicia Apriana, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Optimisme pada Mahasiswa Tingkat Akhir" , *Skripsi* (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2002),2-
- Zuchrufia, A. R. (2013). Pengaruh Menonton Film Drama Komedi Korea terhadap Emosi Positif pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Mima Aryani, "Gambaran Sabar Pada Guru Yang Mengajar Anak Retardasi Mental Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (Ypac) Palembang Skripsi," 2017.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press,2011).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266393
Website: www.pt.uin-antasari.ac.id E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4373/Un14/III.3/PP.00.9/11/2023

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama	: Hesty Oktavianti
NIM	: 170104040216
Prodi	: Psikologi Islam
Dosen pembimbing 1	: Muslichin, M.A
Dosen pembimbing 2	: Dra. Mulyani, M.Ag
Judul Skripsi	: Optimisme mahasiswa akhir dalam menyelesaikan skripsi

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Gambaran optimisme mahasiswa akhir dalam menyelesaikan skripsi" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, 22 November 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris



Muslichin, M.A



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 243 TAHUN 2022**

**Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

- Menimbang** : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "Optimisme Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi di Saat Menjelang Drop Out" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah.
- b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan
- Memperhatikan** : Hasil sidang Jurusan Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 09 Juni 2022
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden No 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
4. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin
5. Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
7. Keputusan Rektor Uin Antasari No 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "Optimisme Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi di Saat Menjelang Drop Out" untuk digarap oleh mahasiswa/i:
- Nama/NIM: Hesty Oktavianti / "170104040216"**
Program Studi : PSIKOLOGI ISLAM
- Kedua** : Menunjuk dan menetapkan sebagai Dosen Pembimbing I Shanty Komalasari, M.Psi. Psikolog dan Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas.
- Ketiga** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Di tetap di : Banjarmasin
Pada tanggal : 14 Juni 2022



Dekan,

Bzikri Nirwana

- Tembusan:**
1. Jurusan
 2. Dosen Pembimbing
 3. Arsip

BIODATA MAHASISWA

1. Nama/NIM : Hesty Oktavianti
2. Tempat, tanggal lahir : Kuala Pembuang, 22 Oktober 1999
3. No. Telp/HP : 082153719041
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
6. Asal Daerah : Desa : Kuala Pembuang II
Kecamatan : Seruyan Hilir
Kota/Kab : Seruyan
RT. RW : 019/000
7. Alamat Sekarang : Desa : Pekapuran Raya
Kecamatan : Banjarmasin Timur
Kota/Kab : Banjarmasin
RT.RW : -

8. Riwayat Pendidikan :

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus	Alamat Sekolah
1.	SD Asseruyaniyyah	2011	Jl. Gatot Subroto
2.	SMP Asseruyaniyyah	2014	Jl. Gatot Subroto
3.	SMK Negri Seruyan	2017	Jl. Gatot Subroto

9. Orang Tua

a. Ayah

Nama : Supardi

Pekerjaan : Swasta

Pendidikan : SLTA/Sederajat

Usia : 48

Alamat : Jl.Cilik Riwut

b. Ibu

Nama : Hermawati

Pekerjaan : Ibu

Pendidikan : SLTP/Sederajat

Usia : 44

Alamat : Jl. Cilik Riwut

Banjarmasin,